

Ratusan Rumah Rusak Akibat Gempa Garut

GARUT (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Garut mencatat terdapat 495 rumah mengalami kerusakan akibat gempa bumi pada Rabu (1/2) malam. Kerusakan rumah itu mayoritas terjadi di Kecamatan Samarang dan Pasirwangi.

Dari total 495 unit rumah yang terdampak itu, sebanyak 367 unit rumah mengalami rusak ringan (RR), 111 unit rumah rusak sedang (RS), dan 17 unit rumah rusak berat. Selain itu, terdapat delapan unit fasilitas pendidikan mengalami kerusakan. Namun, tak ada korban jiwa akibat kejadian itu.

"Untuk masyarakat, terutama harus tenang, dan lihat kalau rumahnya memang sudah hampir roboh, kami mohon bisa tidak ditinggali terlebih dahulu, karena kami khawatir ada gempa susulan," kata Wakil Bupati Garut, Helmi Budiman, melalui siaran pers, Jumat (3/2). Menurut dia, pihaknya

saat ini masih melakukan verifikasi data ke lapangan. Setelah itu, baru tim dari BPBD Kabupaten Garut akan melakukan tindak lanjut untuk melakukan penanganannya.

"Sekarang sedang melakukan verifikasi dulu, nanti sore kita akan rapatkan semua personil yang melakukan asesmen di lapangan. Kami akan melakukan pembahasan sehingga nanti tindak lanjut yang akan dilakukan bisa semakin jelas," kata dia.

Helmi juga meminta masyarakat yang rumahnya mengalami rusak berat untuk sementara waktu tidak tinggal terlebih dahulu di rumah tersebut. Sebab, dikhawatirkan ada gempa susulan yang terjadi. "Harap tenang dan siap-siap ya kalau ada gempa susulan. Sekali lagi rumah yang rusak berat lah ya untuk tidak ditinggali dulu," ujar Helmi. ● **pra**

ALAT BERAT KEMBALI MENGALAMI KERUSAKAN

Persoalan di TPAS Sarimukti Kembali Bertambah

NGAMPRAH (IM)- Belum selesai dengan persoalan satu, Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Sarimukti di Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat (KBB) kembali dihadapkan dengan sejumlah kendala baru. Pasalnya, sejumlah alat berat yang biasa digunakan sebagai operasional pengelolaan sampah di kawasan TPAS Sarimukti tersebut kembali mengalami kerusakan.

Dengan bertambahnya alat berat yang rusak tersebut secara otomatis berimbas pada lambatnya operasional penurunan sampah dari truk ke zona pembuangan TPAS Sarimukti. "Sekarang yang masih berfungsi hanya dua ekskavator. Sementara, alat berat lainnya rusak," ungkap Koordinator Pengelola TPA Sarimukti, Riswanto saat dihubungi, Jumat.

Ia menyebut, satu alat berat jenis bulldozer di zona pembuangan sampah mengalami rusak kembali. Akibatnya, proses perataan gundungan sampah yang baru diturunkan dari truk harus menggunakan ekskavator yang tersisa.

"Alat berat rusak lagi, yang kemarin diperbaiki harus diperbaiki lagi, tadi seandainya pecah. Mudah-mudahan hari ini bisa dioperasikan lagi bulldozer," ujarnya.

Akibat kerusakan alat berat tersebut, jelas dia, antrian truk sampah dari empat daerah, antara lain Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Cimahi dan Kabupaten Bandung Barat (KBB) kembali mengular. Kendati demikian, pihaknya sudah mengantisipasi persoalan tersebut dengan jam operasional selama alat berat tersebut masih dalam kondisi rusak.

"Jika sebelumnya operasional dari jam 05.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB. Maka, sekarang operasional dimulai dari jam 03.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB," ujarnya.

Dengan adanya penambahan jam operasional tersebut, tambah dia, antrian truk di TPAS Sarimukti cukup terkendali dibandingkan antrian satu bulan lalu. "Sekarang antrian masih ada. Tapi lebih baik. Sekarang antrian paling cuman 1 kilometer," tandasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 Penguat Kedua di Bandara Bali

Vaksinasi COVID-19 penguat (booster) kedua untuk petugas komunitas Bandara I Gusti Ngurah Rai di Badung, Bali, Jumat (3/2). Vaksinasi COVID-19 penguat (booster) kedua itu dilakukan dengan menyasar ribuan petugas dan pekerja dari berbagai instansi yang tergabung dalam komunitas Bandara Bali seiring dengan terus meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke Pulau Dewata.

Bogor Tengah Siap Relokasi Permukiman Zona Hitam Alias Rawan Bencana

BOGOR (IM)- Penanganan wilayah rawan bencana atau zona hitam menjadi salah satu program prioritas yang Kecamatan Bogor Tengah untuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2024. Kecamatan Bogor Tengah mencatat ada 17 lokasi tempat tinggal yang tersebar di 11 kelurahan masuk dalam kategori zona hitam. Dari sejumlah wilayah itu terdapat 295 kepala keluarga dengan dihuni 982 jiwa.

Camat Bogor Tengah, Abdul Wahid mengatakan, Musrenbang Kecamatan Bogor Tengah mengusulkan 88 kegiatan baik bidang pemerintahan, ekonomi, sosial budaya, dan fisik. Diantara usulan kegiatan-kegiatan tersebut, ada yang menjadi prioritas dan banyak diusulkan masyarakat mengenai penanganan zona hitam di wilayahnya. "Seperti diketahui di Bogor Tengah kemarin banyak kejadian bencana, makanya banyak mengajukan terkait dengan pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT). Jadi ini hal sangat penting, ketika kejadian bencana kadang masyarakat tidak siap, sementara di Bogor Tengah zona hitam ada di 11 kelura-

han," ungkap Wahid, kemarin.

Wahid memaparkan, untuk itu pembangunan TPT di lokasi zona hitam akan difokuskan pada tahun 2024 mendatang. Namun untuk sementara ini, upaya yang dilakukan denngan Bogor Tengah mencatat ada 17 lokasi tempat tinggal yang aman. "Untuk masyarakat yang masuk dalam kategori zona hitam akan direlokasi, cuman memang ada kendala kadang untuk direlokasi sulit, tapi kemarin upaya kami dengan mengontrakan terlebih dahulu selama 2 bulan. Ada juga sebagian warga sudah dipindahkan ke rumah susun," terang Wahid.

Wahid membeberkan, pihaknya akan terus memonitor zona hitam di wilayahnya. Hal itu agar masyarakat di sana lebih siap ketika terjadi bencana. "Ya mereka jadi garda terdepan ketika terjadinya bencana, karena kalau terus-menerus ASN jajaran wilayah keterbatasan, artinya ada sinergi antara pemerintah dengan masyarakat," bebemnya.

Wahid menjelaskan, tempat tinggal yang masuk zona hitam di wilayahnya ini mayoritas berada di kelurahan yang dilintasi sungai Ciliwung dan Cisadane. ● **jay**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

CUCI PUSAKA JELANG CAP GO MEH DI MANADO

Dua orang pemuda membersihkan senjata pusaka di Klenteng Kwan Kong, Manado, Sulawesi Utara, Jumat (3/2). Alat pusaka seperti pedang, golok, dan tandu (kio) yang akan digunakan mengusung arca dewa, dibersihkan sebagai bentuk penghormatan menjelang perayaan Cap Go Meh.

Pemkot Bandung Siap Gelar Pasar Murah

Pemkot Bandung telah berkoordinasi dengan daerah produsen untuk memastikan jaminan pasokan komoditas ke Kota Bandung. "Kita pastikan ke daerah-daerah produsen agar Kota Bandung mendapatkan jatahlah gitu, seperti telur, cabai, bawang," kata Wali Kota Bandung, Yana Mulyana.

BANDUNG (IM)- Wali Kota Bandung, Yana Mulyana menyampaikan kesiapan Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung, Jawa Barat, untuk menggelar agenda Pasar Murah. Kegiatan ini menjadi salah satu respons menyikapi harga beras yang belum stabil.

Bukan hanya beras, sejumlah komoditas pokok lainnya pun menjadi perhatian, mengingat Kota Bandung masih mengandalkan pasokan dari daerah lain. "Kita sudah siap. Secara anggaran siap, stok siap, barang-barang yang

akan dijual di pasar murah juga sudah siap, termasuk sembako lain," kata Yana, saat ditemui di Pendopo Kota Bandung, Jumat (3/2).

Untuk beras, Yana mengklaim stoknya masih aman sampai sekitar tiga bulan ke depan. Sementara untuk sejumlah komoditas lain, kata dia, stoknya mempertimbangkan waktu kedaluwarsa, seperti bawang dan cabai. "Kalau kemarin sih lebih ke beras dulu ya karena memang banyak komoditas pangan yang tidak tahan lama. Makanya tidak

stok bawang atau cabai karena rentan busuk," ujar dia.

Meski begitu, Yana menjelaskan, Pemkot Bandung telah berkoordinasi dengan daerah produsen untuk memastikan jaminan pasokan komoditas ke Kota Bandung. "Kita pastikan ke daerah-daerah produsen agar Kota Bandung mendapatkan jatah lah gitu, seperti telur, cabai, bawang," kata dia.

Terkait beras, Sekretaris Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung, Dedi Priadi Nugraha sebelumnya menjelaskan, disnasnya bersama Bulog sudah berkoordinasi untuk penyaluran beras medium ke pasaran. Hingga akhir Januari, kata dia, didistribusikan 730 ton.

Dalam upaya stabilisasi harga, Dedi mengatakan, disiapkan agenda Pasar Murah menjelang Ramadhan. Rencananya Pasar Murah digelar 13-21 Maret 2023, di mana dalam satu hari digelar Pasar Murah di dua kecamatan.

"Saat Ramadhan akan digelar lagi Pasar Murah," kata dia.

Direncanakan Pasar Murah pada Ramadhan digelar sekitar akhir Maret dan awal April 2023. Selain itu, kata Dedi, akan ada Pasar Murah di 151 kelurahan, dengan leading sector dari Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Bandung.

Menurut Dedi, persiapan Pasar Murah sudah dikoordinasikan dengan sejumlah distributor dan penyedia komoditas. Beberapa komoditas yang akan disediakan, antara lain minyak goreng curah kemasan, minyak goreng kemasan premium, beras medium, beras premium, tepung terigu, gula putih, telur ayam, gas elpiji ukuran tabung tiga kilogram, bawang merah, bawang putih, dan sayuran.

Selain Pasar Murah yang menyediakan komoditas pokok, Dedi mengatakan, disiapkan agenda Operasi Pasar Murah Bersubsidi dan Bazar

Murah. Ia menjelaskan, Operasi Pasar ditujukan untuk penerima manfaat golongan rumah tangga miskin.

Operasi Pasar Murah Bersubsidi ini disebut sumber dananya dari APBD Jawa Barat (Jabar). Rencananya kegiatan tersebut digelar pada April 2023.

Ihwal alokasi Operasi Pasar Murah Bersubsidi itu, menurut Dedi, akan ditentukan setelah rapat teknis dengan dinas terkait Pemerintah Provinsi Jabar. "Tahun 2022 dulu terdapat 6.262 penerima manfaat dengan nilai paket Rp 164.500 dan mendapat subsidi dari pemerintah Rp 83.800. Untuk tahun 2023 sepertinya tidak akan jauh dari sebelumnya," kata dia.

Adapun Bazar Murah, menurut Dedi, akan menyediakan kuliner, barang kerajinan, fesyen, serta kebutuhan lain yang biasanya diminati menjelang Idul Fitri. Bazar Murah rencananya digelar pada 14 April 2023. ● **pra**

Peserta Petani Milenial Mengaku Lega Ada Solusi dari Pemprov Jabar

BANDUNG (IM)- Peserta Petani Milenial Tanaman Hias (PMTH) Rizky Anggara (21) yang mengaku kebingungan pasca mengikuti program Petani Milenial, akhirnya bisa bernapas lega. Ini karena, Pemerintah Provinsi Jawa Barat memberikan respon dan solusi cepat atas masalah yang dihadapi PMTH gelombang I 2021 ini.

Menurut Rizky Anggar, ia mengapresiasi atensi Gubernur Jabar dan keseriusan Pemprov Jabar menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya ia dan kawan-kawan di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Rizky mengatakan, sebelumnya sangat bingung mengenai kesulitan yang dihadapi. Karena, sudah beberapa kali panen tapi hasilnya tidak dapat dirasakan secara signifikan dan dibayangi harus melunasi kredit usaha rakyat. Sampai akhirnya ramai di media sosial setelah Rizky memposting keluhannya.

"Saya sangat mengapresiasi keseriusan dari Pemprov Jabar menyelesaikan masalah yang saya hadapi dan teman-teman petani milenial tanaman hias," ujar Rizky.

Oleh karena itu, Rizky dan kelompok petani mudanya berterima kasih, dan berharap permasalahan segera diselesaikan. "Terima kasih," katanya.

Rizky juga membantah soal informasi yang menyebutkan dia dan teman-temannya ditagih secara langsung oleh pihak bank. "Saya klarifikasi sekarang, dari awal pun tidak ada yang ditagih oleh bank secara langsung," katanya.

Sementara menurut Direktur Utama PT Agro Jabar, Nurfais Almhbarok men-

egaskan bahwa penyelesaian tunggakan petani milenial tanaman hias di Lembang, Bandung Barat ke bank bjb secara bertahap sudah dilakukan. Namun belum seluruhnya selesai.

"Kita tidak lepas tangan karena tunggakan itu terkait kendala di hilir. Maka kami sebagai oftaker menyelesaikan tunggakan itu secara bertahap. Namun kami akui bahwa sampai saat ini belum selesai seluruhnya," kata Nurfais.

PT Agro Jabar selama ini telah memberikan sharing proporsi dan reward kepada 20 petani milenial tanaman hias Cikole (Lembang).

Sementara itu menurut Pimpian Divisi Kredit Bank BJB, Denny Mulyadi, pihaknya tidak pernah menagih langsung tunggakan ke rumah peserta program petani milenial.

"Tapi kita akan kroscek juga di internal kami. Setahu saya tidak ada penagihan langsung ke petmil (petani milenial). Yang kami lakukan adalah berkoordinasi dengan PT Agro sebagai oftaker" jelasnya.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Jabar, Dadan Hidayat menjelaskan bahwa permasalahan petani milenial tanaman hias di Lembang adalah masalah hilir yang tidak diduga sebelumnya.

Menurut Dadan, program Petani Milenial berangkat dari kebutuhan petinggi Jawa Barat melahirkan dan menciptakan regenerasi petani.

"Pak Gubernur memandang bahwa profesi petani sangat menjanjikan sementara SDM yang ada masih kurang untuk pengembangan ke depan, maka diinisiasi program ini akhir tahun 2021," paparnya. ● **pur**

Bima Lantik Ratusan Pejabat, 10 Pejabat Eselon II Dirotasi

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya melantik ratusan pejabat di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor di Plaza Balai Kota Bogor pada Jumat (3/2).

Total sebanyak 352 Aparat Sipil Negara (ASN) dilantik dengan Pemkot Bogor resmi dilantik. Dengan rincian 208 ASN dalam jabatan administrator, dan pengawas, 10 ASN dalam jabatan pimpinan tinggi pratama atau kepala dinas, 4 ASN jabatan fungsional tenaga kesehatan.

Wali Kota Bogor, Bima Arya dalam sambutannya menyampaikan, jabatan dan kepercayaan merupakan rencana manusia yang ditetapkan oleh Allah SWT. Sepasang manusia bisa berencana memadu kasih hingga lama sekali, tetapi bisa gagal menikah. Kemudian, sepasang manusia mungkin tidak pernah berencana menikah tetapi dalam hitungan jam atau hari bisa menikah.

Jodoh dan takdir.

"Jabatan kepercayaan adalah takdir, yang membuat bapak ibu ada di sini dilantik bukan karena siapapun juga. Ini adalah takdir Allah, melalui tangan wali kota dan Baperjakat, jemputlah takdir ini dengan amanah," ungkap Bima Arya di Plaza Balai Kota Bogor.

Bima memaparkan, ada 10 ASN eselon II yang dilantik di antaranya Staf Ahli Wali Kota Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Agung Prihanto, Asisten Administrasi Umum Setda Kota Bogor Rakhmawati, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor Sujatmiko Baliarto, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

"Kemudian, Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Anas S. Rasmana, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor Chusnul Rozaqi, Asisten Perekonomian dan

Pembangunan Seta Kota Bogor Hanafi," paparnya.

Bima melanjutkan, ada Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Dody Ahdiat, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bogor Ganjar Gunawan, dan terakhir Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Atep Budiman.

"Jabatan dan kepercayaan direncanakan tetapi posisi akhir ditentukan oleh Allah SWT. Allah tidak pernah salah untuk menetapkan jabatan itu, jemputlah jabatan itu dengan percaya diri dan penuh amanah," terang Bima.

"Bekerja bukan untuk Bima Arya dan Dedie Rachim, bekerja untuk kemaslahatan warga Bogor, dan bekerja untuk tabungan di akhirat nanti, selamat bekerja, semoga amanah, bekerjalah dengan hati," pungkas Bima. ● **jay**



IDN/ANTARA

SENI MURAL DI PERMUKIMAN WARGA

Pengendara melintas di samping mural di permukiman daerah Cingised, Bandung, Jawa Barat, Jumat (3/2). Karya seni mural tersebut selain untuk memperindah permukiman sekaligus ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.